



Cerita Roken Tampubolon Penuhi Janji Bawa PSIM Yogya Juara Liga 2

Dua Gol Bersejarah Telah Jadi Bukti

Daniel Roken Tampubolon memenuhi janjinya membawa PSIM Yogyakarta merengkuh gelar juara Liga 2 2024-2025. Pembuktian itu ditegaskan oleh pemain berusia 25 tahun tersebut dengan mencetak gol penentu ke gawang Bhayangkara FC di partai grand final.

Pada laga final yang berlangsung di Stadion Manahan, Solo, Jawa Tengah, Rabu (26/2) kemarin, Roken mencetak gol kemenangan PSIM di menit ke-96 babak pertama *extra time*. Pada laga ini sebetulnya PSIM unggul cepat lewat gol *bomber* andalannya, Rafinha, di menit ke-9. Gol itu dibalas tuntas Felipe Ryan Alves Silva menit ke-71.

Skor sama kuat 1-1 bertahan hingga 90 menit waktu normal usai. Laga kemudian dilanjutkan dengan babak tambahan atau *extra time* 2x15 menit. Roken yang masuk sebagai pemain pengganti di laga itu sukses mengukir gol bersejarah di menit ke-96 setelah mengacak-acak kotak penalti Bhayangkara FC. Gol ini sekaligus



SELEBRASI - Roken Tampubolon (tengah) seusaai mencetak gol ke gawang Bhayangkara FC pada Final Liga 2 2025 di Stadion Manahan, Solo, Rabu (26/2).

• ke halaman 11

Dua Gol Bersejarah

• Sambungan Hal 1

jadi pembuktian janji Roken membawa PSIM merengkuh trofi juara Liga 2 2024/2025.

"Saya ingin tim ini juara satu. Maksudnya, *masuk* saya dua tahun terakhir ini juara dua terus. *Pengen* juara satu," ujarnya kepada *Tribun Jogja* dalam sebuah wawancara sepekan sebelum laga final tersebut.

Kini janji tersebut sudah ditepati oleh pemain yang bermain di sektor *flank* tersebut. Sesuai laga final itu, Roken mengaku tak bisa menyembunyikan kebahagiaannya. "Saya sangat senang sekali, saya tak bisa berkata-kata lagi. Intinya saya harus bersyukur kepada Tuhan," ujarnya usai laga kontra Bhayangkara FC, Rabu (26/2) malam.

Bangun cadangan
Perjalanan karier Roken bersama PSIM di musim ini mengalami pasang surut. Di awal musim, dia hanya menjadi penghangat bangku cadangan. Bahkan, dia tercatat hanya satu kali bermain sebagai *starting eleven* saat laga PSIM Yogyakarta vs Persipa Pati di babak pendahuluan. Saat itu, dia hanya main selama 45 menit babak pertama.

Roken seperti terping-

girkan. Padahal, dia didatangkan oleh manajemen PSIM dari Semen Padang FC dengan statistik yang cukup mengkilap. Pada Liga 2 2023/2024, di mana Roken mengantarkan Kabau Sirah naik kasta, dia tercatat sebagai pemain pilar dengan catatan 18 kali penampilan.

Nasib Roken kemudian berubah setelah terjadi pergantian naikoda dari Seto Nurdiantoro ke Erwan Hendarwanto. Di laga perdana Erwan memimpin PSIM sebagai pelatih *caretaker*. Roken mendapat kepercayaan dan menjalani penampilan keduanya bersama PSIM di musim ini. Waktu itu, Roken bermain 10 menit saat menjamu Persiku Kudus di Stadion Mandala Krida.

Di babak 8 besar, Roken semakin sering mendapat menit bermain meski dari bangku cadangan. Total dengan laga final lawan Bhayangkara FC kemarin, Roken mencatatkan 9 penampilan bersama PSIM di musim. Meski begitu, dua gol penting berhasil diukir saat jadi penentu kemenangan PSIM vs PSIPS Pekanbaru dan laga final lawan Bhayangkara FC. "Alhamdulillah, Tuhan kasih hasil ini yang terbaik," katanya menanggapi perjalanan kariernya di musim ini.

Perhatian Sultan

Dengan kemenangan di laga *grand final* itu, PSIM Yogyakarta akhirnya mengakhiri penantian panjang mereka selama dua dekade untuk meraih gelar juara. Hal ini juga menjadi penyempurna langkah Laskar Mataram untuk naik kasta ke Liga 1 di musim depan. Prestasi ini turut mendapat perhatian dari Pemerintah DI Yogyakarta.

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Beny Suharsono, mengungkapkan bahwa ada kemungkinan Gubernur DIY sekaligus Raja Keraton Yogyakarta, Sri Sultan Hamengku Buwono X, akan memberikan ucapan selamat secara langsung kepada tim PSIM. Meski belum ada kepastian, pihaknya tengah mengatur waktu yang tepat mengingat agenda padat Sultan.

"Ya, kemungkinan itu selalu ada, hanya saja kita sedang mengatur waktu. Beliau saat ini sedang mempersiapkan beberapa hal. Seperti sekarang, beliau juga sedang menerima kunjungan Presiden. Beliau memang punya atensi terhadap perkembangan pesat persepak-bolaan di Jogja ya terutama," di ujar Beny ditemui di Kompleks Kepatihan, Kamis (27/2).

Sebelumnya, Sultan

pemah mengundang secara khusus seluruh jajaran tim PSIM, termasuk pemain, pelatih, ofisial, manajemen, dan perwakilan supporter melalui *gala dinner* jelang klub itu tampil di babak 8 besar Liga 2 2021. Kehadiran Sultan menjadi bentuk apresiasi terhadap perjuangan tim yang telah mengharumkan nama Yogyakarta.

Antusiasme

Euforia kemenangan ini turut dirasakan oleh masyarakat Yogyakarta yang menyambut kepulangan para pahlawan lapangan hijau dengan antusiasme luar biasa. Jalanan Kota Gudeg dipeenuhi sorak-sorai dan konvoi supporter yang merayakan keberhasilan PSIM membawa pulang trofi juara.

"Saya bersyukur dengan perkembangan persepak-bolaan di Jogja, terutama dengan antusiasme yang luar biasa. Kepulangan mereka juga sangat luar biasa, artinya menyenangkan, dan itu yang kita harapkan," tambah Beny.

Keberhasilan PSIM Yogyakarta ini tidak hanya menjadi momen bersejarah bagi klub, tetapi juga menjadi semangat baru bagi sepak bola Yogyakarta untuk terus berkembang dan bersaing di kasta tertinggi sepak bola nasional. (Almurfli Syofyan/Hanif Suryo)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005